

ABSTRAK

Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa menjadi krusial dalam menghadapi fakta bahwa perusahaan ini masih beroperasi dengan mengandalkan pengambilan sumber daya alam (SDA) sebagai bahan bakunya. Aktivitas ini tentunya tidak terlepas dari berbagai dampak negatif lingkungan yang menyebabkan permasalahan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, salah satunya Desa Cikeusal. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan kewajiban bagi perusahaan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan. PT Indocement Tunggal Prakarsa di Kabupaten Cirebon sebagai salah satu perusahaan yang melaksanakan CSR, sehingga perlu adanya etika lingkungan dalam pengelolaan CSR. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi lingkungan, dampak dari pengelolaan CSR serta karakteristik pengelolaan CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa di Kabupaten Cirebon.

Analisis teori menggunakan teori politik lingkungan menggunakan perspektif etika lingkungan Sonny Keraf. Analisis antroposentrisme dan ekosentrisme memberikan kerangka karakteristik yang komprehensif untuk memahami pengelolaan CSR PT Indocement ditinjau dari politik lingkungan. Dilihat dari pendekatan teoritis ini dapat mendalami perilaku, interaksi dan kebijakan yang dilakukan CSR PT Indocement terhadap permasalahan lingkungan. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentu informan menggunakan *purposive sampling*, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa telah sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah, salah satunya adalah dengan adanya dampak positif dari pengelolaan CSR diantaranya pembangunan embung telar gaga, saluran sumber air dari hulu ke hilir, bak penampung air, bantuan air bersih, penyiraman, dan perbaikan rumah retak. Pengelolaan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan atas dampak negatif yang dirasakan masyarakat akibat dekat dengan area perusahaan diantaranya kekurangan air akibat dari sumber mata air yang berkurang, sehingga masyarakat harus membeli air bersih, dentuman/getaran yang menyebabkan beberapa rumah warga mengalami keretakan, serta debu akibat mobilisasi truk pengangkut tambang. Pengelolaan CSR PT Indocement memiliki karakteristik antroposentrisme, dikarenakan CSR, pemerintah, dan masyarakat dalam interaksinya untuk mengelola dan mengatasi lingkungan tidak melibatkan keseluruhan makhluk hidup, akan tetapi atas dasar kepentingan dan keuntungan dengan berorientasi pada kebutuhan ekonomi serta berlandaskan pembangunan berkelanjutan. Jika memiliki karakteristik ekosentrisme, maka orientasi dari CSR, pemerintah, dan masyarakat terhadap lingkungan memprioritaskan kelestarian alam, menjaga keutuhan dan keberlanjutan bumi sebagai kesatuan tunggal.

Kata Kunci : Politik Lingkungan, Antroposentrisme, Ekosentrisme, *Corporate Social Responsibility*.